

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Pencegahan Pneumonia Di Wilayah Komplek Sekneg Karawaci, Rt.05 Rw.10, Kelurahan Bencong Indah

Labora Sitinjak¹, Aprisisto L²

¹ Akper Husada Karya Jaya

* Email: laborasitinjak8@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pneumonia adalah penyakit Inflamasi juga pembengkakan ditimbulkan bakteri, virus, fungi yang menyebabkan infeksi dalam saluran pernapasan dan jaringan paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan pneumonia di wilayah kompleks sekneg karawaci, Rt 05, Rw 10, Kelurahan Bencong Indah. Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dan dimana data yang menyangkut variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan lembar kuesioner. Hasil disimpulkan bahwa gambaran pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan pneumonia di wilayah kompleks sekneg karawaci, Rt 05, Rw 10, Kelurahan Bencong Indah. Rata-rata berapa di kategori baik (60%). Metodologi Pengabdian: Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pencegahan pneumonia sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan pneumonia di wilayah kompleks sekneg karawaci, rt.05 rw.10, kelurahan bencong indah sebanyak 20 Orang. Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang upaya penurunan kecemasan dengan terapi music.

Kata Kunci: Pneumonia, Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan

1. Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui suatu objek. Pendeteksian dilakukan melalui indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. (Notoatmodjo, 2014). Ibu adalah seorang mentor dan memotivasi. (Suryati A, 2012). Pneumonia adalah penyakit Inflamasi juga pembengkakan di timbulkan bakteri, virus, fungi yg menyebabkan infeksi dalam saluran pernapasan dan jaringan paru, pneumonia adalah penyebab primer kematian anak di bawah lima tahun, diperkirakan setiap 20 detik masih ada balita yg mengalami kematian dampak pneumonia. (Abuka, 2017).

Kasus Pneumonia adalah penyakit infeksi penyebab utama kematian anak-anak di bawah lima

tahun yaitu sekitar 935,000 anak setiap tahun atau lebih dari 2,500 perhari (WHO, 2015). Prevalensi pneumonia di bawah usia 5 tahun, berdasarkan hasil Riskesdas menurun dari 2,13% pada tahun 2007 menjadi 1,8% pada tahun 2013 (KemenkesRI, 2007;2013). Penderita pneumonia di bawah usia 5 tahun mencapai 503.738 kasus (57,84%) di Indonesia pada tahun2016, menyebabkan kematian hingga 10 anak di bawah usia 5 tahun karena pneumonia (Kemenkes RI, 2017). Kasus nasional pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16%dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari, atau diperkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada

tahun 2015.

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, didapatkan Prevalensi pneumonia meningkat dari 1,6% menjadi 2% untuk di Indonesia. Sedangkan untuk Provinsi Bali, prevalensi penyakit pneumonia yaitu sebesar 1,0% (Kemenkes RI, 2018). Kasus Pneumonia wilayah ini umumnya pneumonia di negara-negara berkembang di wilayah Afrika dan Asia. Salah satunya adalah Indonesia. Laporan Penemuan Pneumonia di Bayi di Indonesia pada tahun 2015 adalah 63,45% dari 65,27%, pada tahun 2016, Karena tingkat kematian pneumonia, angka kematian akibat pneumonia pada tahun 2015 menurun 0,11% (Indonesia, 2017).

Penemuan pneumonia di Jawa Barat dengan sasaran 10% dari jumlah balita selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2015 antara 34,5% sampai dengan 52,7%, tetapi untuk tahun 2016 menggunakan target sasaran sebesar 4,62% dari jumlah balita sehingga angka pneumonia ditemukan sebesar 90,7% dengan rentang antara 14,4% sampai dengan 224,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2016).

2. Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan secara langsung Pengabdian ini melibatkan 20 responden. Setelah di tentukan kemudian di lakukan implementasi pemberian penkes dan setelahnya dilakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang telah di isi oleh responden kemudian diolah menjadi suatu data dan dilakukan Analisa.

3. Hasil Pengabdian

Jumlah responden 20 orang, responden dengan kategori Dewasa Akhir ada 9 orang (23%), dan Lansia Awal tahun ada 11 orang (77%). Responden yang berpendidikan SD (Dasar) 0 Orang, SMP

(Menengah), 0 orang, SMA/SMK (Menengah) sebanyak 11 orang (77%), dan Perguruan Tinggi 9 orang (23%). responden dengan pekerjaan, bekerja 5 orang sebanyak (20%), dan tidak Bekerja sebanyak 15 orang (80%). Secara keseluruhan pengetahuan ibu pra pendidikan kesehatan mengenai pengertian penyakit pneumonia yang berpengetahuan kurang sebesar 40% (10 responden).

Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup sebesar 30% (6 responden) dan yang berpengetahuan baik sebesar 30% (6 responden). secara keseluruhan pengetahuan ibu pasca pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penyakit pneumonia yang berpengetahuan baik sebesar 55% (11 responden). Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup sebesar 35% (7responden) dan yang berpengetahuan kurang sebesar 10% (2responden). Berdasarkan hasil penelitian dari gambaran pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit pencegahan pneumonia di wilayah kompleks sekneg karawaci Rt.05/Rw.10 Kelurahan Bencongan Indah.

Dapat disimpulkan perbandingannya selama pra dan pasca penkes. Sebelum dilakukannya pra pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit pencegahan pneumonia memiliki pengetahuan yang kurang dengan rata-rata 50%. Namun setelah dilakukannya pasca pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit pencegahan pneumonia memiliki pengetahuan yang baik dengan rata-rata 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuka, T 2017, Prevalence of Pneumonia and Factors Associated among Children 2-59 Months Old in Wondo Genet District, Sidama Zone, SNNPR, Ethiopia, *Current Pediatric*
- Aflani, F. & Tejaningsih, O. (2015) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Penyuluhan (*Leaflet*) Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Dan Gejala Pneumonia Pada Balita Di Uptd Puskesmas Dtp Sumber Jaya Kabupaten Majalengka tahun 2016. *Jurnal ilmu kesehatan UMC*, 5.
- Budiman Riyanto Agus. (2013). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Medis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat,
- Pemerintah Republik Indonesia 2016, Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, <http://www.diskes.jabarprov.go.id/index.php/arsip/categories/MTEz/profilekesehatan>
- KBBI, 2021. Pengertian Umur. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kemkes RI, 2018. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/PROFIL_KES_EHATAN_2018_1.pdf
- Kusumawardani, N. (2020). Pengaruh Pendekatan Make A Match untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan ISPA Pada Balita di Posyandu Punggu- Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). <http://repository.um-surabaya.ac.id/5764/>
- Lambang, A P. (2020). Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita HIGEIA (*Journal of Public Health Research and Development*), 4(Special 3).
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika.
- Purwanto, H. Sumiatin, T., & Yunariyah, B. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia Pada Balita *Jurnal Keperawatan*, 7(3), 133-136. <http://journal.poltekkesdepkessby.ac.id/index.php/kep/article/view/417>
- Puspasari, S.F.A., (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Yogyakarta: Pustaka Baru Pusat dan informasi
- Kemertian Kesehatan RI. 2017. Data dan Informasi Profil kesehatan Indonesia 2016.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, W. (2008). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pneumonia Pada Balita Dan Pencegahannya Di Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/904/>
- Widyaningtyas, D. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dan Riwayat Imunisasi Dasar dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78565/Diani%20Widyaningtyas%20%20122110101084.pdf?sequence=1&allowed-y>
- World Health Organization. (2015). Pneumonia. World

Health Organization Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I. (2020). Pengaruh Peran Bidan, Peran Kadar, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Peniakulbudalam Pencegahan Stunting

pada Balitanya. *Jurnal Kesehatan*, 19(02),73-80.<https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/548/431>